

PERAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) COR ALUMUNIUM UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN PEKERJA

Ginaris Nur Baskoro

(Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

Email: ginarisnurbaskoro@yahoo.co.id

Abstrak

Dalam penelitian ini penulis ingin menyampaikan bahwa pengentasan kemiskinan sangat diperlukan dengan berbagai upaya kerja keras dan keuletan yang pada akhirnya akan diperoleh hasil yang maksimal. Disini salah satunya adalah peran UKM (Usaha Kecil Menengah) cor alumunium yang sangat berpengaruh terhadap warga Lingkungan Pulorejo Kota Mojokerto. UKM Cor Alumunium tersebut mampu menyerap banyak tenaga kerja bagi masyarakat yang menggangu, putus sekolah untuk dikaryakan dalam pembuatan cetakan kue, dan sekaligus untuk mengurangi angka kriminalitas yang ada di lingkungan Pulorejo. Disisi lain pengusaha dan pekerja sama-sama memperoleh keuntungan yang sama yaitu dapat tercapainya kesejahteraan hidup keluarga. Pengusaha memperoleh keuntungan dari hasil bisnis sedangkan pekerja memperoleh upah berupa uang atau barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Penelitian ini mempunyai tahap-tahap dalam melakukan pendekatan yang ada di tempat penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Dari proses penelitian ini dapat diketahui bagaimana proses pembuatan cetakan kue dari proses pengecoran, pencetakan, pengikiran, pemolesan, dan pengemasan hingga siap dipasarkan. Pada penelitian ini juga meneliti kemampuan secara ekonomi para pekerja yang bekerja di cor alumunium apakah sudah terpenuhi kebutuhan pokok sehari – hari atau belum. Hasil temuan aktivitas tenaga kerja melalui UKM cor alumunium merupakan tahap-tahap dalam pembuatan usaha cetakan kue, tidak hanya itu di dalam pembuatan cetakan kue juga terdapat unsur pemberian ketrampilan *Soft skill* atau keterampilan lunak adalah ketrampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*interpersonal skill*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal. Kemudian *Hardskill* merupakan kemampuan yang berbentuk ketrampilan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pekerja diberikan ketrampilan oleh pengusaha dalam pembuatan cetakan kue, kemudian pekerja mempraktikkan langsung. Kemudian tahap selanjutnya pekerja di beri motivasi oleh pengelola yang bertujuan untuk memberikan penyadaran agar mereka bersemangat dan mempunyai spirit untuk terus berkarya secara mandiri. Tahap yang terakhir pengelola membagi bagi tahapan pekerjaan agar cetakan kue bisa selesai sesuai kualitas dan tarjet yang telah di tentukan. Pembagian bidang kerja yang diberikan oleh pengelola meliputi proses peleburan bahan mentah batangan alumunium, pencetakan cetakan kue, pengikiran, pemolesan, pengemasan hingga pemasaran

Kata Kunci : Peran usaha kecil menengah, meningkatkan pendapatan pekerja .

Abstract

In this research, the writer wanted to convey that overcoming poverty was required so much a number of efforts and tenacity which in turn, the maximum result would be reached. One of the efforts was the role of small-middle business of aluminum concrete which influenced so much toward the people around Pulorejo Mojokerto city. The small-middle business of aluminum concrete could absorb many workers for the jobless people or unschooled people to be employed in making cookie mold and also to reduce the criminality grade around Pulorejo. In the other hand, the entrepreneur and the workers similarly obtained the advantage i.e. reaching well-live family. The entrepreneur obtained the advantage from the business result whereas the workers obtained the wages in the form of money or goods and service to fill their daily needs. This research had steps in doing approaching in the field. The approach used in this research was qualitative descriptive and the technique of data collection used questionnaire, interview, and observation. From the research process, it could be known how the process of making cookie mold and making concrete, printing, scraping, polishing, and packaging until ready to be marketed. This research also observed the ability of the workers economically who worked in the aluminum concrete whether they had been met their daily needs or not. The findings result of workers' activity through small-middle business of aluminum concrete was steps in making cookie mold. In addition, in making cookie mold there was also conducting *soft skill* i.e. someone's skill in relating with others (*interpersonal skill*) and the skill in self-managing (*interpersonal skill*) which could develop the work performance maximally. *Hard skill* was the skill in the form of skill. From this research, it could be

concluded that the workers were given skills by the entrepreneur in making cookie mold and then they practiced directly. The next step, the workers were motivated by the manager so that they worked in spirit and autonomously. The last step, the manager divided the working steps so that the cookie mold could be produced suitable with the quality and target they had been decided. The division of work sector given by the manager involved the process of melting raw material of aluminum bar, printing cookie mold, scrapping, polishing, packaging, and marketing.

Keywords: The role of small-middle business, enhancing the workers' income.

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 membawa akibat yang cukup parah bagi perekonomian nasional. hingga kini masih dirasakan dampaknya, baik dampak yang bersifat negatif maupun positif. Dampak negatif krisis ekonomi itu, antara lain berupa tingkat pertumbuhan perekonomian relatif rendah, banyaknya perusahaan mengalami kebangkrutan, pengangguran membengkak serta jumlah penduduk miskin makin bertambah. Hal ini terlihat dari bangkrutnya perusahaan – perusahaan besar yang selama ini menguasai aset dan perekonomian nasional. Sektor usaha kecil menengah ternyata mempunyai daya tahan yang tinggi sehingga mampu bertahan dari badai krisis ekonomi dan moneter.

UKM (Usaha Kecil Menengah) selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional (Mariana Kristiyanti) Usaha Kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang.

Di dalam ekonomi sumberdaya manusia memberikan perhatian pada struktur upah (termasuk upah minimal) dan serikat kerja salah satunya adalah pendapatan. Dimana struktur pendapatan akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian. Berkaitan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagai pelaksana pembangunan, sumber daya manusia yang memiliki pendidikan yang tinggi diharapkan mampu menggerakkan roda pembangunan ke depan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti, di satu pihak, meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang, akan tetapi di pihak lain menunda penerimaan penghasilan selama satu

tahun untuk mengikuti sekolah tersebut dan berharap untuk meningkatkan penghasilan dengan peningkatan pendidikan (Simanjuntak, 1985:59)".

Pengalaman kerja juga sangat menentukan pendapatan seseorang, karena pengalaman kerja merupakan kejadian-kejadian ril yang dialami oleh seseorang yang bekerja. (Robbins (2003) mengemukakan, semakin lama karyawan bekerja maka semakin besar peluang untuk menerima tugas-tugas yang lebih besar. Usia tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik

Atas dasar tersebut peneliti menyusun penelitian dengan judul

"Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Cor Alumunium Untuk Meningkatkan Pendapatan Pekerja Di Lingkungan Pulorejo Kelurahan Pulorejo Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto"

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. David Williams (dalam Sugiyono, 2012:5) "kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati." David Williams (dalam Sugiyono, 2012:5) "Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah."

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat mengambil data – data yang berasal dari tempat yang menjadi objek penelitian. Penelitian dilakukan di rumah Bapak Eddy Suwanto yang berada di Pulorejo III No.2 RT 02, RW 02 Kelurahan Pulorejo Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto.

Subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, " (Moleong 2010:132). Subyek pada penelitian ini adalah Usaha Kecil Menengah Cor Alumunium, yang mempunyai Jumlah tenaga kerja yang ada di UKM Cor Alumunium berjumlah 18 orang.

Setiap penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data mencakup beberapa metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Adapun pengumpulan data yang dimaksud dapat diartikan sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari tempat penelitian, yaitu meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data dari penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah atau tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara dua orang atau lebih, sehingga hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi dan mempengaruhi pada saat proses komunikasi berlangsung.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan penulis untuk mengamati secara langsung obyek penelitian, baik berupa kegiatan yang dilaksanakan maupun keadaan lingkungan sekitar obyek

Adapun teknik Analisis data menurut Miles dan haberman dalam yatim Rianto (2007:31) yang digunakan dalam penelitian meliputi dua pokok yaitu

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan masing - masing data yang relevan dengan fokus masalah diteliti.

2. Koleksi Data.

Koleksi data merupakan sekumpulan data yang diperoleh peneliti dalam suatu penelitian, baik itu berupa data kuantitatif (grafik, tabel, dsb) maupun data kualitatif (catatan lapangan, hasil wawancara, dsb).

3. Display Data.

Merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata - kata kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang di kumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan fakta-fakta empiris berdasarkan hasil penelitian yang ada dilapangan dengan mengikuti prosedur penelitian yang ada dilapangan dengan mengikuti prosedur penelitian yang telah dianjurkan dan disyaratkan dalam sebuah

penelitian ilmiah, sehingga hasil penelitian yang ditemukan dapat di pertanggung jawabkan. sehingga dari hasil penelitian tersebut kemudian peneliti analisis dengan teori yang telah diangkat berdasarkan kajian teori yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka pada bab ini akan menampilkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut pemaparannya:

A. Gambaran Umum UKM

Perusahaan : UKM Cor Alumunium Cetakan Kue

Alamat : Pulorejo III No.2 RT 02, RW 02
Kelurahan Pulorejo Kecamatan
Prajuritkulon Kota Mojokerto.

Nama Pengelola : Eddy Suwanto

Jabatan : Manajer

Tahun Berdiri : Tahun 1987 – Sekarang

Keberadaan UKM kerajinan cor alumunium di Lingkungan Pulorejo, Kelurahan Pulorejo, Kecamatan Prajuritkulon, Kota Mojokerto, sudah lama dikenal. Berbagai produk dihasilkan oleh perajin yang masuk dalam kategori home industry ini. Awalnya hanya membuat cetakan kue, tapi kini produknya bervariasi. Kerajinan cor alumunium bagi warga Pulorejo sudah teramat akrab. Mengingat keberadaannya yang tak pernah surut, meskipun sempat terkena imbas terpuruknya kondisi perekonomian. Eksistensi cor alumunium tersebut tak lain disebabkan karena warganya telah menggeluti kerajinan berbahan baku alumunium ini secara turun-temurun. Dengan kreativitas tangan-tangan terampil, batangan-batangan alumunium itu diolah sampai menjadi produk sesuai dengan keinginan mereka. Cetakan apem, biasa orang-orang menyebut produk yang dihasilkan. Sebenarnya, tak hanya itu, namun lebih luas dari sekadar cetakan kue. Untuk sampai dan menemukan lokasi yang menjadi pusat kerajinan tersebut, tidaklah sulit. Siapa saja, meskipun mereka yang berasal dari luar kota, hanya tinggal berjalan lurus menyusuri Jl Brawijaya. Ketika penglihatan sudah menghampiri sebuah jembatan, berarti lokasi sudah dekat. Tinggal menyeberangi jembatan, kemudian langsung disuguhi papan nama berukuran besar yang menunjukkan masuk lokasi pusat kerajinan cor alumunium.



Gambar 4.3

Tempat Lokasi Penelitian : Jarak antara lokasi dengan kampus peneliti (FIP UNESA LIDAH WETAN)

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai peran usaha kecil menengah untuk meningkatkan pendapatan pekerja. Di dalamnya ada beberapa bagian dan sub bagian yang setiap subbagian tersebut merupakan indikator yang diambil dari definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini. Kemudian hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti dimasukkan sesuai dengan indikator-indikator tersebut.

Berikut pemaparannya.

a. *Soft Skill*

Agar masyarakat memperoleh pengetahuan berupa *softskill* maka peran usaha kecil menengah untuk meningkatkan pendapatan pekerja. Hal ini bertujuan agar masyarakat memahami teori yang diberikan. Oleh karena itu pengelola memberikan pengajaran kepada masyarakat dengan menggunakan dua metode berupa teori dan praktik.

b. *Hard skill*

Selain pengelola memberikan materi berupa *softskill* dengan memberikan teori kepada masyarakat dalam proses pembuatan cetakan kue, pengelola juga memberikan *hardskill* kepada masyarakat dengan memberikan pengetahuan berupa praktik langsung dalam pembuatan cetakan kue.

c. *Motivasi*

Motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

d. Pembagian bidang kerja

Pembagian bidang kerja dalam proses pembuatan cor alumunium bertujuan untuk mempercepat hasil produksi cor alumunium karena jika tidak ada pembagian bidang kerja maka produksi akan lama, hal ini juga di perjelas oleh pendapat dari pengelola dalam pembagian bidang sama dengan tahapan dalam membuat cor alumunium.

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan, peneliti akan membahas hasil penelitian diatas tersebut dengan menganalisis menggunakan teori-teori yang telah di paparkan pada kajian teori sebelumnya. Berikut pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

1. Peran UKM terhadap warga di Lingkungan Pulorejo

Aktivitas usaha kecil menengah cor alumunium cetakan kue berdasarkan temuan hasil pada penelitian ini merupakan sebuah usaha kecil menengah untuk mengatasi masyarakat yang menganggur. Pada kegiatan usaha kecil menengah masyarakat yang menganggur bisa mempunyai ketrampilan melalui usaha kecil menengah cor alumunium cetakan kue. Usaha kecil menengah dalam konsep pendidikan luar sekolah adalah kontribusi pendidikan luar sekolah yang ditunjukkan untuk mengentas pengangguran supaya bisa meningkatkan pendapatan tenaga kerja melalui usaha kecil menengah cor alumunium cetakan kue. Usaha kecil menengah yang memberdayakan masyarakat yang tersebut mempunyai kekuatan atau *power* dalam menjalani kehidupan. Usaha kecil menengah sendiri bisa berbentuk pemberian gaji untuk tenaga kerja, mempunyai keterampilan, pengetahuan dan pekerjaan yang layak.

2. Pelaksanaan UKM cor alumunium terhadap pendapatan pekerja

UKM Cor Alumunium tersebut mampu menyerap banyak tenaga kerja bagi masyarakat yang menganggur, putus sekolah untuk dikaryakan dalam pembuatan cetakan kue, dan sekaligus untuk mengurangi angka kriminalitas yang ada di lingkungan Pulorejo. Disisi lain pengusaha dan pekerja sama-sama memperoleh keuntungan yang sama yaitu dapat tercapainya kesejahteraan hidup keluarga. Pengusaha memperoleh keuntungan dari hasil bisnis sedangkan pekerja memperoleh upah berupa

uang atau barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Hasil temuan aktivitas tenaga kerja melalui UKM cor alumunium merupakan tahap-tahap dalam pembuatan usaha cetakan kue, tidak hanya itu di dalam pembuatan cetakan kue juga terdapat unsur pemberian pengetahuan, keterampilan berupa soft skill, hard skill, motivasi dan pembagian bidang kerja yang diberikan oleh pengelola saat proses pembuatan cetakan kue. Dari temuan tersebut dapat dianalisis dengan teori-teori usaha kecil menengah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Soft skill

Soft skill merupakan pengetahuan yang bertujuan untuk menambah wawasan berupa informasi kepada individu atau masyarakat terhadap hal tertentu, dari hasil penelitian yang didapat bahwa pengelola memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara langsung tanpa melalui intruktur dan tidak terikat dalam jam kerja dalam proses pembuatan cetakan kue sebelum mempraktikkannya.

Soft skill juga dapat diterjemahkan ke dalam kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk dapat mengembangkan perasaan positif (*positive feeling*), selalu dan bisa untuk berpikir positif (*positive thinking*) dan mempunyai kebiasaan positif (*positive habits*) yang selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain (Sulton, 2008).

b. Hard Skill

Hard skill merupakan kemampuan yang berbentuk keterampilan dalam hasil penelitian yang didapat oleh peneliti bahwa masyarakat diberikan keterampilan dalam pembuatan cetakan kue yang berarti pengelola memberikan keterampilan kepada masyarakat, setelah diberikan materi tentang tatacara membuat cetakan kue selanjutnya pengelola mempraktikkan cara membuat dan diikuti oleh masyarakat, pemberian keterampilan ini bersifat langsung artinya masyarakat langsung mempratikkan setelah pengelola memberikan contoh.

Hasil dari pelatihan soft skill dan hard skill ini nantinya akan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi (berhubungan dengan orang lain dalam rumah

tangga majikan), dan meningkatkan kualitas kinerja tenaga kerja, dan lain-lain sebagai implementasi dari pendidikan untuk semua. Tenaga kerja yang memiliki *vocational skill* yang tinggi untuk mempertahankan pekerjaannya. Semakin dibutuhkan serta dihargai oleh majikan, dan ini akan meningkatkan kualitas kehidupan keluarganya.

c. Motivasi

Motivasi merupakan pemberian dorongan berbentuk kata-kata yang dapat membangkitkan seseorang untuk melakukan perbuatan lebih baik lagi, dalam penelitian ini pengelola memberikan motivasi kepada masyarakat dengan pemberian motivasi bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat agar mereka bersemangat dan mempunyai spirit untuk terus berkarya.

d. Pembagian bidang kerja

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapat bahwa ada pembagian bidang kerja yang diberikan oleh pengelola, pembagian bidang kerja tersebut disesuaikan dengan keahlian masyarakat masing-masing Menurut Suhartono (2010:57) dalam Suharto (2010:60) secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*). Berasal kata 'power' (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Bila teori ini dikaitkan dengan hasil penelitian didapat bahwa ada pembagian bidang kerja yang diberikan oleh pengelola kepada masyarakat yang berarti masyarakat melakukan keinginan pengelola. Maka dapat disimpulkan bahwa teori ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa masyarakat melakukan apa yang pengelola inginkan dalam pembagian bidang kerja.

3. Hasil Dari Usaha Kecil Menengah

Dari hasil penelitian diperoleh pengetahuan dan ketrampilan bertambah. Tidak hanya itu hasil dari bekerja bekerja UKM berubah gaji dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan keluarga. Demikian fakta yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sesuai dengan

indikator penelitian menunjukkan bahwa hasil pemberdayaan tersebut berdampak pada tenaga kerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Berikut indikator beserta hasil temuan penelitian.

a. Kemampuan ekonomi

Hasil penelitian di dapat bahwa latarbelakang tenaga kerja yang bekerja di UKM cor alumunium cetakan kue adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan hasil gaji bekerja di ukm cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Mulai dari membeli kebutuhan sehari-hari, membeli komoditas besar.

1. Kemampuan membeli komoditas kecil

Informasi yang didapat peneliti bahwa hasil gaji tersebut digunakan untuk membeli komoditas kecil seperti membeli kebutuhan pokok yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Dharmawan (2000) dalam Mardikanto (2013:27) mendefinisikan makna pemberdayaan sebagai: *"A proses of having enough energy enabling people to expand their capabilities, to have greater bargaining power, to make their own decisions, and to more easily access to a source of better living"*

Dari hasil penelitian yang di dapat bahwa gaji dari hasil kerja digunakan masyarakat untuk membeli komoditas kecil atau kebutuhan hidup sehari-hari seperti kebutuhan pokok. Maka dapat disimpulkan hanya point A yang selaras dengan teori, hasil penelitian bahwa masyarakat membeli barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan hasil pendapatan yang diterima melalui UKM.

2. Kemampuan membeli komoditas besar

Berdasarkan keterangan dari masyarakat manfaat yang diperoleh oleh masyarakat yaitu bertambahnya kemampuan membeli komoditas besar. Dalam hasil penelitian yang didapat bahwa hasil gaji yang diperoleh dari bekerja juga digunakan untuk membeli tv, sepeda motor, barang-barang tersebut diperlukan oleh masyarakat.

Hasil penelitian tersebut juga sama dengan yang dikemukakan oleh, Menurut Dharmawan (2000) dalam Mardikanto

(2013:27) mendefinisikan makna pemberdayaan sebagai: *"A proses of having enough energy enabling people to expand their capabilities, to have greater bargaining power, to make their own decisions, and to more easily access to a source of better living"*

3. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga

Menurut Dharmawan (2000) dalam Mardikanto (2013:27) mendefinisikan makna pemberdayaan, juga dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginan, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosial, dll. Dari hasil penelitian yang didapat bahwa rumah merupakan hal yang penting dalam kebutuhan mereka dan rumah tersebut dibangun dari hasil kerja di UKM. Maka dapat disimpulkan bahwa teori ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dan keinginannya untuk membangun rumah dari hasil kerja di UKM.

4. Kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapat bahwa masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh pengelola tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam proses pembuatan cetakan kue tetapi juga control atas konsumsi keluarga dalam artian kecukupan dalam memenuhi konsumsi keluarga.

PENUTUP **Simpulan**

Dalam penelitian ini penulis ingin menyampaikan bahwa pengentasan kemiskinan sangat diperlukan dengan berbagai upaya kerja keras dan keuletan yang pada akhirnya akan diperoleh hasil yang maksimal. Disini salah satunya adalah peran UKM (Usaha Kecil Menengah) cor alumunium yang sangat berpengaruh terhadap warga Lingkungan Pulorejo Kota Mojokerto. UKM Cor Alumunium tersebut mampu menyerap banyak tenaga kerja bagi masyarakat yang menganggur, putus sekolah untuk dikaryakan dalam pembuatan cetakan kue, dan

sekaligus untuk mengurangi angka kriminalitas yang ada di lingkungan Pulorejo. Disisi lain pengusaha dan pekerja sama-sama memperoleh keuntungan yang sama yaitu dapat tercapainya kesejahteraan hidup keluarga. Pengusaha memperoleh keuntungan dari hasil bisnis sedangkan pekerja memperoleh upah berupa uang atau barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran UKM Cor Alumunium cetakan kue dapat menyerap angka pengangguran dan anak putus sekolah untuk dapat dipekerjakan di usaha UKM tersebut. Disisi lain sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bagi pekerja maupun pengusaha.

Saran

Peran UKM (Usaha Kecil Menengah) cor alumunium bertujuan untuk memberdayakan masyarakat yang menggangu agar mempunyai ketrampilan dalam pembuatan cetakan kue dan dapat mengangkat perekonomian pekerja yang belum berpenghasilan.

Saran-saran yang dapat diberikan untuk UKM (usaha kecil menengah) Cor alumunium Eddy Suwanto yang ada di Lingkungan Pulorejo Kelurahan Pulorejo Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto antara lain meliputi :

1. Untuk menghindari resiko kecelakaan kerja yang ada di UKM (Usaha kecil menengah) Cor alumunium Eddy Suwanto dalam pembuatan cetakan kue hendaknya harus ada jaminan kesehatan pekerja sebagai langkahantisipasi resiko kecelakaan kerja jika suatu saat terjadi .
2. Untuk pengembangan UKM (Usaha kecil menengah) Cor alumunium tersebut diharapkan mendapatkan perhatian dan dukungan dari Dinas Koprasi Industri dan Perdagangan (DISKOPERINDAG) pemerintah setempat dalam bentuk bantuan modal ataupun pembinaan terkait memperluas pemasaran.

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Chintya Cahya Febrin K, 2015. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Bekerja Dan Usia Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja. Skripsi. Studi Pada PTPN X PG Lestari Patianrowo Nganjuk.* (diakses 4 Februari 2016)

Ikatan Akuntansi Indonesia 2009. *Standart Akuntansi Keuangan.* Salemba empat.

Irawati, Dewi. 2013. *Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kota Banda Aceh.* Jurnal Ilmu Ekonomi, ISSN 2302-0172, Volume 1, No. 1, Februari 2013. (diakses 4 Februari 2016)

Joesoef, Soelaiman. 1992. *Konsep Dasar Pendidikan Luar sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Kristiyanti Mariana. 2012. *Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM). Dalam Pembangunan Nasional Majalah Ilmiah INFORMATIKA Vol. 3 No. 1.* (diakses 4 Februari 2016)

Moleong, Lexy.J , 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Marzuki, H.M.S. 2010. *Konsep Dasar PLS. Bahan Kuliah Untuk Kalangan Sendiri.* Tidak Diterbitkan..

Nurchayaningtyas. 2009. *Ekonomi.* Jakarta: Cempaka Putih.

Puspita Ayu Widya. 2014. *Jurnal Pendidikan Non Formmal BP-PAUDNI REGIONAL II.* Surabaya: BPPAUDNI Regional II

Rani Alfitri. 2014. *Analisis Pengaruh Pinjaman Bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Kec. Pakis aji Kab. Malang).* Jurnal Ilmiah. (diakses 4 Februari 2016)

Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sasono Eko. 2014. *Manajemen Inovasi Pada Usaha Kecil Menengah.* Jurnal Stie Semarang, ISSN : 2252-7826, VOL 6, NO 3, Oktober 2014. (diakses 4 Februari 2016)

Siswanta Lilik. 2008. *Kontribusi Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Wukirsari, Imogiri).* AKMENIKA UPY, Volume 2. 2008. (diakses 4 Februari 2016)

Sugiyono. 2012. *Metodologi Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat, Memperdayakan Masyarakat.* Bandung: PT Reflika Aditama.

Sukidjo. 2014. *Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah.* Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 2, Nomor 1, Agustus 2004. (diakses 4 Februari 2016)

Sulton. 2008. *Soft Skill Bandung Training School of Business (SOB).*

Yaniawati. R.Poppy. (2009). "Soft Skill Dalam Dunia Pendidikan". Bandung: Pikiran Rakyat (diakses 11 April 2016)..